MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v4i1.2138

# IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN DI SMA LABSCHOOL UNESA

## Implementation of Financial Management at SMA Labschool UNESA

**Nadhea Kusuma Valentiara[1], Ayu Angela Rahma Hernowo[2], Dborah Graciana Siahaan[3], Febiana Veliza Rahmawati[4], Felis Tria Nengrum[5], Ayu Wulandari[6]**
Universitas Negeri Surabaya
nadhea.23180@mhs.unesa.ac.id; ayu.23155@mhs.unesa.ac.id

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| Nov 14, 2023 | Nov 18, 2023 | Nov 21, 2023 | Dec 1, 2023 |

**Abstract**

*Financial management is a science and art that discusses, examines, and analyzes how financial managers use all company resources to find, manage, and allocate funds. Financial management or commonly called learning can be explained as all company activities related to efforts to obtain company funds at low cost and use and allocate these funds efficiently. The purpose of the article is to describe how to implement financial management at Labschool Unesa High School. In this article the method used is qualitative by conducting interviews, observations and documentation studies. Labschool Unesa High Schoolhas good financial management by providing quality education to students for the success of the school in achieving its goals. In addition, this article also discusses financial management, how to overcome finances in urgent circumstances, budget plans, and so on related to this school.*

***Keywords*** *: Financial Management ; Manager ; School Finances ; Management ; Educational Financial Management*

**Abstrak:** Manajemen keuangan adalah suatu ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis bagaimana manajer keuangan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari , mengelola dan mengalokasikan dana. Pengelolaan keuangan atau biasa disebut


Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

pembelajaran dapat dijelaskan sebagai segala aktivitas Perusahaan yang berkaitan dengan Upaya memperoleh dana perusahan dengan biaya rendah serta menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Tujuan artikel untuk mendeskripsikan bagaimana cara pengimplementasian manajemen keuangan di SMA Labschool Unesa. Dalam artikel ini metode yang digunakan adalah kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. SMA Labschool Unesa mempunyai manajemen keuangan yang baik yaitu dengan memberikan pendidikan yang berkualitas pada siswa untuk keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan. Selain itu, artikel ini juga membahs terkait pengelolaan keuangan, cara mengatasi keuangan dalam keadaan yang mendesak, rencana anggaran dan lain sebagainya yang berkaitan dengan sekolah ini.

**Kata Kunci** : Manajemen Keuangan ; Manajer ; Keuangan sekolah ; Manajemen Keuangan Pendidikan

## PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah suatu ilmu dan seni yang membahas dan mengkaji, dan menganalisi bagaimana manajer keuangan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari, mengelola dana dengan tujuan mendatangkan keuntungan dan kemakmuran bagi pemegang saham dan bisnis perusahaan secara berkelanjutan( et al., 2016). Pengelolaan keuangan juga biasa disebut pembelajaran dapat dijelaskan sebagai segala aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan upaya memperoleh dana perusahaan dengan biaya rendah serta menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien(Zhang, 2020). Tujuan adanya manajemen adalah agar suatu rencana yang ingin direalisasikan dapat tercapai dengan pengendalian dan pengarahan dari seorang manajer(Usman, 2016). Para pemimpin atau manajemen perusahaan sangat tertarik untuk menganalisis laporan keuangan karena hasilnya dapat diganakan sebagai alat untuk mengambil keputusan lebih lanjut di masa depan. Dengan menggunakan analisis rasio(Edy Firmansyah et al., 2022), berdasarkan data laporan keuangan, anda dapat mengetahui kinerja keuangan yang dicapai pada masa lalu, mengetahui kelemahan perusahaan, dan kinerja yang dinilai cukup baik. Hasil analisis Sejarah ini penting dalam perbaikan penyusunan rencana masa depan. Dengan memahami kelemahan perusahaan, hal tersebut dapat berupaya mengembangkan rencana yang lebih baik untuk memperbaiki kelemahan tersebut. Hasil yang dianggap cukup baik di masa lalu harus dipertahankan dan ditingkatkan untuk masa depan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan perusahaan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik(Orniati, 2009). Begitu juga pada lembaga pendidikan, pembayaran uang sekolah adalah faktor yang sangat penting untuk keberlangsungan pendidikan ke depannya. (Ginting et al., 2020). Manajemen keuangan sekolah meliputi aspek terkait perencanaan, pelaksanaan

organisasi yaitu manajemen organisasi, murid, staf sekolah, sarana dan prasarana serta pembiayaan(Rachman, 2018). Seseorang yang mengelola keuangan sekolah harus memiliki pengetahuan tentang melakukan manajemen kelola keuangan karena dengan tata Kelola yang baik maka tujuan akan tepat sasaran(Arif Mujahidin et al., 2022).

## METODE

Dalam penulisan penelitian di SMA Labschool Unesa ini dibuat dengan metode kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan suatu objek atau terjadi .Pada metode ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data data antara lain dengan cara observasi ,dengan melakukan observasi ini dapat melakukan pencatatan secara sistematis tentang informasi secara langsung.yang kedua dengan cara wawancara , yang dimana pada sumber utamanya adalah manusia yang berperan sebagai informan. Yang ketiga penelitian ini juga dihasilkan dengan cara studi dokumentasi,yang dapat digunakan untuk mengumpulkan bukti dari berbagai sumber. Dari semua cara atau pun teknik yang digunakan tersebut untuk menunjang keberhasilan dalam menyusun penelitian ini.

## HASIL

Pengelolaan dan pengalokasian dana untuk berbagai program Pendidikan yang dapat membantu dalam membuat laporan keuangan taupun hal yang lain. Langkah-langkah yang diambil sekolah untuk memastikan transparansi dalam pengelolaan keuangan dapat berjalan dengan baik dan lancar serta dapat memberikan dampak yang bagus untuk kedepanya . Cara mengatasi keuangan terdesak/tak terduga yang bisa terjadi kapan saja dan berarapun nominalnya. Cara mengatasi kesalahan input dalam pengelolaan keuangan untuk pengeluaran dan pemasukan yang terjadi. Proses perencanaan anggaran tahunan yang baik dan benar untuk bisa memberitahukan tentang apasaja rencana rencana yang akan terjadi kdalam satu tahun kedepan. Mengukur keberhasilan keuangan dalam mencapai tujuan Pendidikan dengan menggunakan beberapa cara yang efektif dan efisien. Cara komunitas SMA Labschool Unesa terlibat dalam pengambilan keputusan keuangan yang terjadi baik dalam jumlah besar maupun dalam jumlah kecil.

## PEMBAHASAN

Dalam pengelolaan dana terdapat 3 pemasukan sumber keuangan untuk SMA Labschool Unesa diantaranya; yang pertama yaitu SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan). Uang ini bersumber dari siswa-siswi SMA Labschool Unesa yang dibayarkan setiap 1 bulan sekali. SPP ini sangat berpengaruh untuk pengembangan keuangan sekolah, karena SPP sendiri termasuk pemasukan dana terbesar diantara dana lainnya. Yang kedua yaitu dana pengembangan. Dana pengembangan disini dapat diartikan sebagai uang pangkal atau uang gedung yang dibayarkan 1 kali ketika baru masuk sekolah ini. Yang ketiga yaitu bantuan dana operasional dari pemerintah, karena sekolah masih banyak kebutuhan yang perlu dipenuhi seperti listrik dan sebagainya. Jadi dalam mengelola keuangan perlu adanya progress dalam perencanaan apa yang ingin direncanakan, melakukan pengawasan, dan tahap akhir yaitu evaluasi bahwa kegiatan sudah berjalan sesuai dengan ketentuan bagaimana rencana awal untuk menyeimbngkan biaya pendidikan dalam rangka menghasilkan keutangan pendidikan yang lebih baik lagi di masa depan. (Aliefiani Mulya Putri et al., 2022)

Salah satu hal yang penting dalam manajemen keuangan ialah transparansi. Transparansi yang dimaksud dalam bidang pendidikan artinya keterbukaan anggaran baik pengeluaran maupun pendapatan yang dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan sehingga pihak-pihak tersebut dapat mempercayai terhadap dana yang dikelola(Muhajir et al., 2023). Ada beberapa Langkah-langkah yang diambil sekolah untuk memastikan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Langkah-langkah yang dapat diambil untuk memastikan transparansi dalam pengelolaan keuangan yaitu uang pemasukan dari sekolah yang sudah dikelola oleh keuangan Labschool disetorkan kepada Yayasan yaitu BPLabschool (Badan Pengawas Labschool Unesa). Agar tetap terjaga transparansi pengelolaan keuangan maka disetorkan kepada Yayasan BPLabschool supaya dapat menjelaskan secara rinci pengeluaran keuangan.

Berikut ini adalah cara mengatasi keuangan terdesak/tidak terduga. Dalam pengeluaran SMA Labschool Unesa yang mendadak, sekolah ini mengatasi dengan meminimalisir pengeluaran dan mengelola keuangan dengan teliti dan mengeceknya kembali satu persatu sehingga jarang ada pengeluaran mendesak. Pengeluaran pun hamper semua sudah terncana dan teroganisir. Perencanaan mempunyai proses yang berkegiatan dengan diadakannya rapat kerjsama yang dilaksanakan oleh pimpinan cabang SMA Labschool Unesa yang akan dilaksanakan pada pembelajaran akhir tahun, tujuannya untuk mengetahui apa saja

yang dibutuhkan dan dilaksanakan pada tahun ajaran baru yang akan datang. Apabila terjadi pengeluaran yang mendadak, sekolah SMA Labschool sudah menyiapkan dana darurat untuk kepentingan yang mendadak yang diambil dari dana lain untuk mengantisipasi terjadinya hal tersebut.

Selain cara mengatasi keuangan mendesak/tidak terduga, ada juga cara mengatasi kesalahan input dalam pengelolaan keuangan untuk pengeluaran dan pemasukan. Kesalahan input pada SMA Labschool Unesa ini sangat rendah resiko terjadinya, karena bendahara pada sekolah ini sangat memperhatikan setiap nominal yang akan di input ke dalam laporan keuangan, staff keuangan juga melakukann pengecekan Kembali terhadap laporan yang dibuat agar meminimalisir juga kesalahan dalam penginputan nominal. Selain itu SMA Labschool Unesa juga membuat jurnal koreksi yang dapat membantu dalam pengecekan ulang terhadap laporan yang telah dibuat.

Proses perencanaan anggaran tahunan pada SMA Labschhol Unesa ini dibuat dengan sistem RKS (Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah), terdapat 3 rencana anggaran sekolah yaitu: untuk yang pertama ada sarana prasarana. Yang dapat memudahkan siswa SMA Labschool Unesa untuk melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di sekolah tersebut.(Junaidi, 2013). Yang kedua yaitu literasi, kegiatan ini termasuk untuk menunjang pengetahuan siswa dalam meningkatkan minat literasi. Dan yang ketinumerasi, untuk mengelola anggarn sekolah yang lebih baik. Ada beberapa kegiatan siswa seperti lomba dan sebagainya. Terdapat kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran guru dan siswa yaitu terdapat belanja pegawai, belanja jasa, belanja peralatan mesin seperti buku, printer, serta belanja asset seperti laptop.

Perencanaan dapat diartikan sebagai Langkah awal kita untuk mengidentifikasi apapun yang dibutuhkan dalam organisasi. Untuk dapat memnentukan beberapa rencana kedepannya untuk SMA Labschool Unesa ini. Perencanaan anggaran ini juga mengaitkan bebrapa pihak untuk bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai.(Iskandar, 2019). Perencanaan pemeliharaan pembelajran kedepannya SMA Labschool ini ingin setiapn kelasnya untuk disediakan LCD agar dapat menunjang pembelajaran lebih maksimal dan lebih baik lagi. Labschool juga membuat rencana untuk membuat tempat yang bisa digunakan untuk mengadakan event seperti membuat panggung sendiri, membeli sound system, karena jika menyewa untuk event-event yang besar, SMA Labschool ini perlu mengeluarkan anggaran

yang besar, sehingga dengan niat merencanakan hal ini bisa membantu meminimalisi anggaran keuangan sekolah untuk event-event besar.

Mengukur keberhasilan keuangan dalam mencapai tujuan Pendidikan. Keuangan sendiri memiliki beberapa peran yaitu, yang pertama ekonomi Pendidikan. Hal ini berkaitan dengan apapun konsumsi masyarakat secara menyeluruh. Kedua, keuangan sekolah. Keuangan ini langsung mengacu pada praktik yang ada disekolah dengan tujuan mengubah uang menjadi layanan bagi siswa sendiri. Hal ini memang harus diatur secara langsung yang berkaitan dengan tujuan kebijakan Pendidikan.(Sdit & Cendekia, 1854). Pembelajaran SMA Labschool Unesa termasuk salah satu dari 3 sekolah di Surabaya yang berbasis SKS. SMA Labschool Unesa bekerja sama dengan Kipin School yang berbentuk aplikasi, dimana semua kegiatan belajar mengajar siswa mengguanakan aplikasi ini untuk mengunggah, melihat ataupun mengakses proses belajar mengajar. UKBM (Unit Kegiaran Belajar Mandiri) juga merupakan salah satu sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini.

Kipin School ini juga bisa memberikan akses kepada para siswa dan guru. Para siswa mempunyai akun pribadi untuk menyelesaikan tugas mereka dan para guru bisa memantau perkembangan siswa mulai dari tugas, ulangan dan absensi. Jadi para siswa datang ke sekolah hanya melakukan pembelajaran melalui tablet dan memakai aplikasi yang telah disiapkan oleh Labschool Unesa yaitu Kipin School. Dengan menggunakan aplikasi ini, pihak bendahara sekolah bisa meminimalisir pengeluaran keuangan yang tidak terlalu penting.

Komunitas SMA Labschool Unesa terlibat dalam pengambilan keputusan keuangan dengan cara SMA Labschool Unesa mempunyai komunitas sekolah tersendiri yang melibatkan dalam pengambilan keputusan keuangan dalam sekolah. Dari penjelasan diatas maka kita tahu bahwa dalam pengambilan keputusan keuangan sekolah yang paling terlibat yaitu bendahara sekolah. Dimana bendahara memegang pengelolaan keuangan sekolah ini(Fairozi & Ruwindika, n.d.). Dalam mengelola keuangan sekolah, bendahara harus memperhatikan hal-hal yang menjadi tanggung jawab pengelolaan yaitu bagaimana agar pemakaian dana secara hemat tetapi tetap sesuai rencana(Rokhman et al., 2018). Lalu untuk tahap selanjutnya dapat disalurkan kepada masing-masing wali kelas untuk menghimbau para siswa nya terkait pengeluaran keuangan atau pembayaran seperti SPP maupun uang kegiatan.

## KESIMPULAN

SMA Labschool Unesa menonjol dalam menjaga transparansi dan komunikasi yang kuat dalam hal manajemen keuangan. Hal ini menciptakan kepercayaan di antara dewan sekolah, orang tua siswa, staf sekolah, dan seluruh komunitas pendidikan. SMA Labschool Unesa mengidentifikasi dan mengendalikan pengeluaran yang bijak. Manajaemen keuangan yang baik di SMA LAbschool Unesa mendukung tujuan utama sekolah, yaitu memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada siswa. Manajemen keuangan yang baik adalah landasan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Aliefiani Mulya Putri, G., Putri Maharani, S., & Nisrina, G. (2022). Literature View Pengorganisasian: Sdm, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *3*(3), 286–299. https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.819

Arif Mujahidin, Farid Setiawan, Hanifah Dwi Astiyani, Anisa Listiyani, & Latsa Alyautami. (2022). Optimalisasi Manajemen Keuangan di MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, *1*(1), 119–124. https://doi.org/10.55123/mamen.v1i1.59

Edy Firmansyah, Anto Tulim, Dina Hastalona, & Desliani Zalukhu. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT Wijaya Karya. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(1), 18–27. https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.270

Fairozi, A., & Ruwindika, G. (n.d.). *Oleh : Abstrak*. 1–9.

Ginting, V. S., Kusrini, & Luthfi, E. T. (2020). *Keterlambatan Pembayaran Uang Sekolah Menggunakan Python*. *4*(1).

Iskandar, J. (2019). Implementasi Sistem Manajemen Keuangan. *Idaarah*, *3*(1), 114–123. https://core.ac.uk/download/pdf/234752746.pdf

Junaidi. (2013). *Hubungan Sarana Prasarana dan Caring Perawat Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Pada Ruang Rawat Inap RSUD Dr.R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga*. *2008*, 27–48.

Muhajir, N. M. N., Bachtia, M. r, & Fauzi, A. (2023). Pentingnya Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *5*, 4684–4689.

Orniati, Y. (2009). Orniati, Y. (2009). Laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan. Jurnal ekonomi bisnis, 14(3), 206-213. *Journal Economi Busines*, 206.

Putri, A. K., Sudarma, M., & Purnomosidhi, B. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Jumlah Dewan Komisaris sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, *14*(2). https://doi.org/10.18202/jam23026332.14.2.16

Rachman, T. (2018). Peran Manajemen Keuangan Sekolah Di Dalam Pendidikan. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 10–27.

Rokhman, A., Agama, K., & Bantul, K. (2018). *ACoMT 2018 Manajemen Keuangan Sekolah*.

Sdit, D. I., & Cendekia, R. (1854). *A s i n. 3*, 1003–1012.

Usman, J. (2016). Urgensi Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(2), 219. https://doi.org/10.19105/tadris.v11i2.1170

Zhang, L. (2020). M & A Financial Performance Analysis. *ACM International Conference Proceeding Series*, *14*(1), 8–15. https://doi.org/10.1145/3418653.3418670